

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
PERAJIN TEMPE DI SENTRA TAHU TEMPE PRIMKOPTI LENTENG AGUNG**

**MUHAMMAD BAGASKARA-25000118130350
2022-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan cara tubuh seseorang untuk mengungkapkan bahwa tubuh telah melampaui batas kemampuan untuk bekerja. Perasaan lelah yang berkelanjutan akan mempengaruhi kemampuan kerja, kualitas kerja, dan kecelakaan kerja karena seseorang tidak sadar dan tidak mampu bereaksi terhadap perubahan di sekitarnya secara normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor usia, masa kerja, status gizi (IMT), beban kerja, dan iklim kerja dengan kelelahan kerja pada perajin tempe di Sentra Tahu Tempe Primkopti Lenteng Agung. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observational analitik dengan menggunakan pendekatan crosssectional. Populasi pada penelitian ini adalah perajin tempe yang terdapat pada Sentra Tahu Tempe Primkopti Lenteng Agung sebanyak 32 orang, dengan menggunakan metode total sampling. Pengambilan data responden menggunakan kuesioner terkait usia dan masa kerja, pengukuran imt menggunakan timbangan digital dan microtoise, pengukuran beban kerja menggunakan Pulse oxymeter, pengukuran kelelahan kerja dilakukan diakhir jam kerja menggunakan aplikasi Reaction Test, dan pengukuran iklim kerja dilakukan pada titik area produksi 1, 2, dan 3 menggunakan Heat Stress Monitor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,3% responden mengalami kelelahan kerja sedang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia ($p:0,004$), status gizi ($p:0,007$), beban kerja ($p:0,003$), iklim kerja ($p:0,010$) dengan kelelahan kerja dan tidak ada hubungan antara masa kerja ($p:0,465$) dengan kelelahan kerja. Peneliti menyarankan untuk perajin tempe untuk berolahraga, menjaga asupan gizi dan air minum, memanfaatkan waktu istirahat, dan bekerja dalam posisi duduk dalam proses pengemasan tempe.

Kata Kunci : Kelelahan Kerja, Usia, Masa Kerja, Status Gizi, Beban Kerja